

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel sekaligus mengidentifikasi variabel independen dan dependen (Sutriani & Octaviani, 2019). Tujuan dari penelitian ini ingin mengidentifikasi hubungan sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* anak panti dengan penyakit *skabies* di Panti Asuhan Al Amin Kecamatan Benjeng. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.

#### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan untuk menyusun proposal penelitian, mengumpulkan data, mengolah data hingga pada penulisan hasil penelitian. Survei awal yang dilakukan peneliti dilakukan pada bulan Agustus 2022 dan waktu penelitian dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan November akhir.

##### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk penelitian yakni di Panti Asuhan Al Amin, Desa Munggu Soyi, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, 61172.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek dan objek dalam suatu domain dan memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau seluruh unit individu sebagai bagian penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Al Amin Kecamatan Benjeng. Jumlah anak asuh berdasarkan hasil studi pendahuluan adalah 52 orang. Jumlah 14 anak yang duduk di sekolah dasar, 12 anak yang duduk di sekolah menengah pertama dan 26 anak yang duduk di sekolah menengah atas.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki populasi yang digunakan untuk penelitian. Peneliti tidak mungkin mengambil semua populasi untuk bahan penelitian karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu. Penelitian ini terdapat populasi sebanyak 52 anak asuh Panti Asuhan Al Amin Kecamatan Benjeng. Menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e<sup>2</sup> : Tingkat akurasi (95%) yaitu 0,05

$$n = \frac{52}{1 + 52(0,05)^2}$$

= 46,01 dibulatkan menjadi 46 Anak

Berdasarkan perhitungan diatas bisa diketahui menghasilkan sebanyak 46 responden untuk dijadikan sampel, dari 46 sampel tersebut akan ditambah 10% untuk mengantisipasi data yang kurang lengkap. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 51 responden.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* jenis teknik *probability sampling*, dimana *simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak yang memberikan kesempatan/kemungkinan yang sama kepada setiap individu dalam populasi untuk menjadi sampel penelitian. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini antara lain:

a. Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden.
2. Terdapat sebagai anak panti di Pantii Asuhan Al Amin Kecamatan Benjeng.
3. Tinggal menetap di Panti Asuhan Al Amin minimal setahun.

b. Kriteria Eksklusi

1. Memiliki keterbatasan fisik, mental atau kognitif yang dapat mengganggu penelitian contohnya buta, tuli dan cacat mental.
2. Tidak bersedia menjadi responden.
3. Bertempat tinggal diluar panti.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan apa saja yang akan diidentifikasi oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan penarikan kesimpulan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel X : sanitasi lingkungan, *personal hygiene*
- b. Variable Y : penyakit *skabies*

### 3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional menggambarkan metode spesifik dimana bidang tersebut dieksplorasi dan dioperasionalkan, memungkinkan peneliti lain untuk mengulang pengukuran dengan cara yang sama untuk mengembangkan metode pengukuran pencocokan yang lebih baik. Definisi operasional penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel Terikat</b>					
<i>Skabies</i>	Penyakit kulit infeksi atau yang sering dikenal dengan gudik/kudis yang dialami oleh anak panti	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	1= <i>Skabies</i> 0= tidak <i>skabies</i>
<b>Variabel Bebas</b>					
Sanitasi Air Bersih	Tingkat kebersihan yang terdapat pada air dipanti asuhan meliputi warna, berbau, dan berasa	Lembar observasi Kepmenkes No. 829 1999	Observasi	Ordinal	Ada, milik sendiri, tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa: 100
Sarana Pembuangan Kotoran	Sarana yang digunakan untuk menampung kotoran manusia pada tempat tertentu	Lembar observasi Kepmenkes No. 829 1999	Observasi	Ordinal	Ada, leher angsa, <i>septic tank</i> : 100

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel Bebas</b>					
SPAL	Sarana yang digunakan untuk pembuangan air tempat mandi, bukan dari jamban yang memenuhi jika: Tertutup, mengalir lancar, tidak menimbulkan bau	Lembar observasi Kepmenkes No. 829 1999	Observasi	Ordinal	Ada dialirkan keselokan tertutup untuk di olah lebih lanjut: 100
Sarana Pembuangan Limbah	Benda yang terjadi karena tidak terpakai lagi	Lembar observasi Kepmenkes No. 829 1999	Observasi	Ordinal	Ada, kedap air, dan tertutup: 75
<i>Hygiene Kulit</i>	Kebersihan kulit dtunjukkan dengan frekuensi mandi anak perhari, penggunaann sabun, dan kebiasaan bergantian sabun.	Kuesioner	Observasi	Ordinal	1= <i>Hygiene</i> baik, jika skor yang diperoleh responden $\geq 50\%$ 0= <i>Hygiene</i> buruk, jika skor yang diperoleh $< 50\%$
<i>Hygiene Genetalia</i>	Perilaku anak dalam menjaga kebersihan genetalia dengan cara membersihkan dan mengganti celana dalam.	Kuesioner	Wawancara	Ordinal	1= <i>Hygiene</i> baik, jika skor yang diperoleh responden $\geq 50\%$ 0= <i>Hygiene</i> buruk, jika skor yang diperoleh $< 50\%$

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel Bebas</b>					
<i>Hygiene Pakaian</i>	Tingkah laku anak dalam mengganti dan mencuci pakaian.	kuesioner	Observasi	Ordinal	1= <i>Hygiene</i> baik, jika skor yang diperoleh responden $\geq 50\%$ 0= <i>Hygiene</i> buruk, jika skor yang diperoleh $< 50\%$
<i>Hygiene Handuk</i>	Perilaku anak berdasarkan frekuensi mencuci handuk dan menjemurnya	kuesioner	Observasi	Ordinal	1= <i>Hygiene</i> baik, jika skor yang diperoleh responden $\geq 50\%$ 0= <i>Hygiene</i> buruk, jika skor yang diperoleh $< 50\%$
<i>Hygiene tempat tidur dan seprei</i>	Perilaku berdasarkan frekuensi anak menjemur kasur, bantal, dan mengganti seprei dan juga sarung bantal.	Kuesioner	Observasi	Ordinal	1= <i>Hygiene</i> baik, jika skor yang diperoleh responden $\geq 50\%$ 0= <i>Hygiene</i> buruk, jika skor yang diperoleh $< 50\%$
Kepadatan hunian	Penghuni kamar lebih banyak dari luas lantai kamar	Lembar observasi Kepmenkes No. 829 1999	Observasi	Ordinal	Kepadatan hunian dinyatakan dengan: 1= tidak padat, memenuhi syarat jika $\geq 4 m^2 /$ penghuni 0= padat, tidak memenuhi syarat jika $< 4m^2/$ penghuni
Kelembaban	Keadaan lembab dalam ruangan	Lembar observasi Kepmenkes No. 829 1999	<i>Hygrometer</i>	ordinal	Kelembaban dinyatakan dengan: 1= memenuhi syarat jika 40%-70% 0= tidak memenuhi syarat jika $<40\%$ atau 70%

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>Variabel Bebas</b>					
Pencahayaan	Pencahayaan dalam ruangan cukup dan bersumber dalam sehingga tidak silau dan dapat digunakan untuk membaca dengan baik	Lembar observasi Kepmenkes No. 829 1999	Observasi	Ordinal	Pencahayaan dinyatakan dengan: 1= cukup, sehingga dapat dipergunakan untuk membaca dengan normal 0= tidak cukup, sehingga tidak dapat dipergunakan untuk membaca dengan normal.
Ventilasi	Perbandingan antara lubang angin dengan luas lantai	Lembar observasi Kepmenkes No. 829 1999	Roll Meter	Ordinal	Ventilasi dinyatakan dengan : 1= memenuhi syarat apabila $\geq 10\%$ 0= tidak memenuhi syarat apabila $< 10\%$

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

#### 3.7.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode pengumpulan data primer. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berdasarkan variabel yang telah ditetapkan. Kuesioner yang telah dibentuk dibagikan kepada responden.

#### 3.7.2 Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *software statistic* melalui beberapa tahanan. Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengambilan data. Tahapan pengolahan data dimulai dari :

a. *Editing*

*Editing* merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Untuk memastikan apakah seluruh pertanyaan terisi, isinya jelas dan jawaban kuesioner antara pertanyaan satu dengan yang lain.

b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka.

c. *Entry*

Pemasukan data kedalam aplikasi *software statistic* untuk menganalisis data.

d. *Cleaning*

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak, sehingga peneliti dapat memperoleh hasil yang maksimal.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menganalisis setiap variabel penelitian. Analisis ini juga bisa disebut dengan statistik deskriptif, yang berguna untuk mendapatkan gambaran tentang apa yang sedang dipelajari.

#### **3.8.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam teknik analisis bivariat ini, uji yang digunakan adalah uji *chi-square*.

Dalam analisis analisis bivariat *chi square* uji korelasinya adalah jika nilai signifikansi (*P-Value*) < 0,05 maka terdapat hubungan secara signifikan antara



kedua variabel, jika nilai signifikansi (*P-Value*) > 0,05 maka tidak ada hubungan secara signifikan antara kedua variabel.

